

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi pada era revolusi industri 4.0<sup>2</sup> saat ini telah merambah dan mendominasi ke berbagai bidang kehidupan manusia. Pada era ini, masyarakat mampu mengakses berbagai ilmu pengetahuan dan informasi secara mudah dan cepat tanpa adanya pembatasan waktu. Media digital menjadi salah satu jalan manusia untuk mendapatkan berbagai informasi. Dalam mengakses informasi tentunya masyarakat menggunakan adanya internet sebagai produk dari berkembangnya teknologi itu sendiri. Berdasarkan data digital di Indonesia yang terukur pada bulan Januari 2022, terdapat 73,05% dari total penduduk atau sekitar 204,7 juta jiwa yang sudah menggunakan media digital berupa internet dan tingkat penetrasi<sup>3</sup> pengguna mencapai 73,7%. Data ini menunjukkan peningkatan penggunaan media digital di Indonesia sebanyak 1,0% atau sekitar 2,1 juta jiwa.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Revolusi industri 4.0 merupakan istilah yang sering dikenal sebagai *cyber physical system* yang berarti sebuah fenomena terjadinya kolaborasi antara teknologi siber dengan teknologi otomatisasi. Istilah ini pertama kali didengar pada 4 hingga 8 april 2011 saat Hannover Fair sebagai strategi Jerman dalam memajukan bidang industri menggunakan bantuan teknologi. Lihat Nanda Alfian Kurniawan and Priska Christi Wardhani, "Tren Digitalisasi Pendidikan Di Indonesia Pasca," *Prosiding Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* 1, no. 1 (2021).

<sup>3</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penetrasi adalah penerobosan, penebusan, atau adanya kebudayaan luar yang masuk ke dalam suatu lingkup tertentu untuk mempengaruhi lingkup tersebut. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)."

<sup>4</sup> *Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang*. <https://www.kominfo.go.id>. Diakses pada 25 April 2022 pukul 22.17 WIB.

Pandemi COVID-19<sup>5</sup> membawa banyak perubahan yang berdampak pada keberlangsungan kehidupan sehari-hari dan menuntut masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada. Merambahnya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 hingga membuat media digital semakin berkembang pesat dan terus digunakan sebagai media utama dalam menunjang kegiatan manusia. Akses tatap muka dan interaksi jarak dekat yang terbatas menjadi alasan bahwa media digital menjadi media yang tepat untuk digunakan pada masa pandemi. Bahkan, masyarakat saat ini menganggap bahwa media digital merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat ditinggalkan. Salah satu sektor kehidupan manusia yang selalu beradaptasi dan mengikuti dengan berbagai macam perubahan adalah sektor pendidikan.<sup>6</sup>

Pendidikan adalah tombak penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan manusia memahami dunia beserta isinya serta mampu menjadikan manusia sebagai makhluk Tuhan yang memiliki derajat tinggi.<sup>7</sup> Dalam kajian Islam dijelaskan bahwa seseorang yang

---

<sup>5</sup> Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit *Coronavirus Disease* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Penyakit ini pertama kali dideteksi pada 31 Desember tahun 2019 di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok kemudian menyebar ke seluruh belahan dunia dan ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi. Penyakit ini menyebar dan menular dengan cepat melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang bersumber dari batuk, bersin, dan pernapasan normal. Penyakit ini memiliki gejala batuk, sesak nafas, dan demam. Jaja Raharja and Sari Usih Natari, "Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital," *Departemen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran* 4, no. 1 (2021).

<sup>6</sup> Riza Ikhlasul Amalia, "Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Rumpun Pai Di Man 2 Banyumas" (Universitas Islam Negeri, 2022).

<sup>7</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.

memperkaya dirinya melalui pendidikan dan menuntut ilmu akan diangkat derajatnya di sisi Allah SWT seperti dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ<sup>8</sup>

*Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu." Dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu" maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Ayat 11 pada surah Al-Mujadilah di atas menjelaskan bahwa manusia yang berusaha dalam meningkatkan keimanan kepada Allah Swt dan menuntut ilmu nantinya diangkat derajatnya di sisi Allah Swt. Tingginya derajat seseorang dalam menuntut ilmu mampu memberikan motivasi bagi setiap manusia untuk terus serius dalam mengenyam dan memperdalam pendidikan. Perubahan dunia yang begitu cepat menuntun manusia untuk terus belajar dan mengupas keilmuan yang sesuai dengan keahlian dan perkembangan pada masa kini. Pertumbuhan teknologi informasi yang sangat cepat menjadi alasan pendidikan harus berjalan sesuai dengan apa yang terjadi karena perkembangan teknologi berjalan searah dengan perkembangan pada keilmuan

---

<sup>8</sup> Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, hlm 803 .

dan pengetahuan. Hal ini menjadikan teknologi dan pendidikan sebagai satu ikatan kuat yang tidak dapat dipisahkan.

Pada praktiknya, kegiatan pendidikan saat ini bertumpu pada penggunaan media digital. Penyajian materi dan informasi secara audio visual, kontekstual, dan interaktif membuat media digital menjadi salah satu media pokok pada proses transfer ilmu pengetahuan dalam kegiatan pendidikan. Berbagai macam bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan pendidikan akan terus diselaraskan dengan penggunaan teknologi baik dilakukan oleh guru maupun siswa.<sup>9</sup> Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran dilakukan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Sekolah memberikan kebebasan siswa dalam menggunakan media digital seperti gawai dan laptop pada proses pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar.

Salah satu bentuk penggunaan media digital pokok yang dilakukan oleh guru dan siswa berlandaskan pada literasi digital<sup>10</sup>. Literasi digital adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang mencakup penggunaan teknologi, pengolahan informasi, dan komunikasi sehingga mampu menerapkan sikap berpikir kritis, inovatif, dan kreatif pada orang tersebut.<sup>11</sup>

Menurut Mendi Tutut Arima, dalam proses belajar siswa, literasi digital

---

<sup>9</sup> I Putu Gede Sutisna, "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19," *STILISTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 8, no. 2 (2020).

<sup>10</sup> Literasi digital merupakan perpaduan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, berpikir kritis, keterampilan bekerja sama atau kolaborasi, dan kesadaran sosial dalam memahami dan menggunakan berbagai sumber digital. Doubitauliya Hanelahi dan Ketut Atmaja, "Literasi Digital Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Distance Learning Di Homeschooling," *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* Vol 4 No 4 (2020): 112–129.. hlm 112-129

<sup>11</sup> Sutisna, "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19."hlm 268-283

berwujud keahlian atau kemampuan yang dimiliki siswa untuk menggunakan tata bahasa untuk menulis, membaca, mendengarkan, dan mengolah berbagai macam informasi dalam bentuk teks, gambar, video, bahkan bentuk aplikasi yang didapatkan dari internet yang berperan sebagai penunjang belajar siswa.<sup>12</sup> Namun, penggunaan media digital di sekolah dapat memberikan berbagai macam dampak bagi siswa seperti siswa cenderung pasif dan individualis, tertutup, kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya, memiliki pola pikir irasional, dan kurangnya sifat simpati.<sup>13</sup>

Di sisi lain, literasi digital mampu berperan aktif dalam mengembangkan berbagai macam pengetahuan baik guru maupun siswa mengenai materi pelajaran, metode pembelajaran, dan elemen-elemen lain dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan rasa ingin tahu yang lebih. Literasi digital yang diaplikasikan secara tepat dalam proses belajar dapat mendorong adanya perubahan yang signifikan. Pada siswa, perubahan tersebut dilihat melalui proses pembelajaran yang disebut hasil belajar dalam evaluasi pembelajaran.<sup>14</sup>

Rangkaian kegiatan siswa yang dilakukan dalam proses belajar tentunya akan diukur dari segi kualitas dan juga kuantitasnya melalui hasil belajar. Bentuk dari hasil belajar yaitu berupa evaluasi pembelajaran. Bentuk evaluasi

---

<sup>12</sup> Mendi Tutut Arima et al., "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Inpres Bangkala Iii Kota Makassar," *Jurnal Pendas Mahakam* Vol 6 (2) (2021): 102–110.

<sup>13</sup> Fahdian Rahmandani, Agus Tinus, and M Mansur Ibrahim, "Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar)," *FKIP Universitas Muhammadiyah Malang* 3, no. 1 (2018).

<sup>14</sup> Mokhtar, "Pengaruh Literasi Digital Dalam Penggunaan Media Elearning Madrasah Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Negeri 1 Pasuruan" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021).hlm 6-8.

pembelajaran dapat berupa penilaian yang dilakukan setiap harinya, pada pertengahan semester, dan di akhir semester. Penggunaan teknologi melalui literasi digital yang sudah merambah di dunia pendidikan menjadi bagian yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemampuan pada penguasaan media digital akan membantu siswa dalam memahami berbagai macam informasi dan materi pembelajaran dengan dukungan media digital yang menunjang hasil belajar.<sup>15</sup>

Melihat kondisi saat ini, penggunaan teknologi digital tentunya menjadi media utama dalam pembelajaran. Kombinasi antara teknologi, teori, dan juga praktik pendidikan menjadi aspek yang dapat mendukung proses pembelajaran yang berorientasi pada hasil belajar siswa yang menggunakan teknologi dalam media pembelajaran. Proses pembelajaran Fiqih untuk kelas XI memiliki materi yang berorientasi pada praktik. Pembelajaran berbasis praktik dan demonstrasi tentunya akan dengan maksimal tersampaikan melalui visualisasi dalam bentuk gambar, audio, dan video. Hal ini dapat disokong oleh pemanfaatan teknologi digital dalam media pembelajaran melalui literasi digital yang dapat dilakukan oleh siswa secara mandiri maupun terbimbing oleh guru sehingga mampu menggiring siswa untuk memiliki hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan obeservasi pra penelitian yang dilakukan pada kegiatan PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) pada tanggal 5 Agustus 2022 hingga

---

<sup>15</sup>Amalia Rizki Wulandari, Masturi Masturi, and Fina Fakhriyah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (2021). hlm 25-28.

15 September 2022, penggunaan media digital pada kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta cukup beragam. Siswa menggunakan gawai sebagai alat bantu dalam menunjang proses pembelajaran. Namun, kebebasan siswa dalam menggunakan media digital ini masih disalahgunakan untuk mengakses berbagai macam game online, media sosial, dan mengakses informasi selain materi pelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan efektif dan maksimal.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan apakah terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Urgensi dari penelitian ini yaitu untuk melihat kedua aspek dari sisi pengaruh literasi digital maupun sisi hasil belajar siswa, di mana kedua aspek tersebut dapat saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan kondisi saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

---

<sup>16</sup> Hasil observasi pembelajaran di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada 5 Agustus 2022 hingga 15 September 2022 saat Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP)

2. Seberapa besar tingkat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan peneliti terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kualitas hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi rujukan bagi penelitian-penelitian di masa depan yang sesuai dan relevan dengan pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa sehingga menjadi bahan pelengkap pada penelitian kedepannya.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik dan Elemen Pendidikan

Diharapkan mampu menjawab pertanyaan dari permasalahan dalam dunia pendidikan yang saat ini sedang mengalami berbagai lonjakan perubahan karena pandemi.

### b. Bagi Siswa

Mampu menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan tindakan atau keputusan terkait penggunaan literasi digital dalam kegiatan belajar.

### c. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti saat ini maupun peneliti yang akan datang terkait pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar pada siswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

BAB I berisi tentang pendahuluan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka. Kajian pustaka terdiri dari kerangka teori, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian berupa jenis penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, deskripsi karakteristik variabel, hubungan antar variabel, pengujian hipotesis, dan diskusi hasil.

BAB V berisi tentang penutup. Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.